



PENGGUNAAN SPELLING DALAM PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI RUMAH PINTAR KAMPUNG KOKODA

Ahmad Wael¹ , Yuliana A.² , Kris Uluelang³ , Emayanti Anggraeni⁴ , Delika Putri Din⁵

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Sorong, Indonesia

E-mail: ahmadwael818@gmail.com

ARTICLE INFO

Article history:

Received :25-04-2025

Revised :-09-05-2025

Accepted: 15-05-2025

Key words: Spelling;

Vocabualry;Picture;English

DOI: <https://doi.org/10.62335>

ABSTRACT

Rumah Pintar Kampung Kokoda is a community empowerment facility focused on education. Rumah Pintar is located in Kokoda Village, with active Participant mostly aged 9-15 years old, equivalent to grade 3 elementary school (SD) up to grade 9 junior high school (SMP). The main focus of this service is to introduce English vocabulary using spelling, including alphabet pronunciation. The researchers involved 10 students participating from grade 3 SD to grade 9 SMP who attend learning activities at Rumah Pintar Kampung Kokoda as beneficiaries of the guidance. In response to the students' limited knowledge of spelling and vocabulary in English, the author provided a solution using picture media as a form of introducing material on spelling vocabulary in English, and also the strategy used in this activity is a play-based learning method. In this program, it is expected that the students will show significant improvement by the end of the activity; the students can more easily understand and comprehend the material provided during the activity. In this activity, students began to show more significant progress in receiving the material provided, as seen from the post-test results given. Participants on average reached level 3

ABSTRAK

Rumah Pintar Kampung Kokoda, merupakan sarana pemberdayaan masyarakat yang bergerak dalam bidang pendidikan, Rumah Pintar ini terletak di Kampung Kokoda, dengan anggota aktif yang kebanyakan diantaranya adalah peserta usia dari 9-15 tahun atau setara dengan anak kelas 3 Sekolah Dasar (SD) hingga kelas 9 Sekolah Menengah

Pertama (SMP). Fokus utama pada pengabdian ini adalah untuk memperkenalkan kosa kata bahasa Inggris dengan penggunaan spelling, termasuk pelafalan abjad. Penulis melibatkan 10 siswa yang berpartisipasi dari kelas 3 SD hingga dengan kelas 9 SMP yang mengikuti kegiatan pembelajaran di Rumah Pintar Kampung Kokoda, sebagai penerima pendampingan. Sebagai respon minimnya pengetahuan siswa akan pengejaan Abjad dan Kosakata dalam Bahasa Inggris, maka penulis memberikan solusi dengan menggunakan media gambar sebagai bentuk untuk pengenalan materi penggunaan spelling dalam kosakata bahasa Inggris, dan juga strategi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode belajar sambil bermain. Dalam program ini siswa diharapkan mendapatkan peningkatan yang signifikan diakhir kegiatan ini, siswa dapat lebih mudah dan paham terhadap materi yang diberikan selama kegiatan berlangsung. Dalam kegiatan ini siswa mulai dapat menunjukkan perkembangan mereka yang lebih signifikan dalam menerima materi yang diberikan. Hal ini dapat dilihat dari post-test yang telah diberikan. Peserta rata-rata mencapai level 3.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu indikator utama dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas. Yang dimana pendidikan menjadi faktor penting roda penggerak kecerdasan generasi penerus bangsa. Di zaman sekarang yang merupakan era perkembangan zaman yang sangat besar, Bahasa Inggris juga sangat berpengaruh dan berperan penting sebagai faktor utama, salah satu faktornya yaitu kelancaran dan pengetahuan dalam berbicara menggunakan Bahasa Inggris. Disini sebagai calon pendidik, penulis memiliki peran penting untuk mengajarkan pengetahuan mengenai Bahasa Inggris yang dimulai dari tingkat dasar hingga tingkat lanjutan.

Saat ini, sistem pendidikan harus menyesuaikan diri dengan gaya belajar para siswa. Gaya belajar siswa berperan penting dalam cara mereka menyerap informasi dan merasa nyaman dalam belajar. Menurut Deporter dan Hernacki (2011) dalam (Tri Rahayu et al., 2017), gaya belajar adalah kombinasi dari cara seseorang menyerap, mengatur, dan mengolah informasi. Menurut (Wael et al., 2022), itu adalah kebiasaan siswa dalam belajar untuk mengubah informasi menjadi pemahaman pribadi. Setiap siswa memiliki cara yang berbeda dalam memperoleh pengetahuan. Secara umum, ada tiga jenis gaya belajar: visual, auditori, dan kinestetik. Menurut (Rahmawati & Gumindari, 2021), gaya belajar visual melibatkan penerimaan informasi melalui penglihatan, gaya belajar auditori melibatkan pendengaran, dan gaya belajar kinestetik melibatkan penerimaan informasi melalui aktivitas fisik seperti tangan dan kaki.

Penggunaan media adalah faktor penting yang dapat meningkatkan efisien dan efektif dalam kegiatan belajar dan mengajar, agar siswa lebih mudah dan paham dalam penyerapan informasi materi yang diberikan kepada mereka. Metode dan media yang digunakan dalam kegiatan kali ini adalah dengan menggunakan gambar

sebagai media dan juga belajar sambil bermain sebagai strategi metode pembelajaran. Hal ini mempunyai tujuan yaitu untuk menarik minat belajar peserta didik dan juga menciptakan suasana belajar yang tidak kaku atau bosan. Dengan menggunakan metode ini juga diharapkan para peserta didik mulai memiliki sebuah dorongan minat atau motivasi untuk belajar Bahasa Inggris, terutama dalam konteks penggunaan spelling dalam kosakata Bahasa Inggris.

Media pembelajaran dan metode belajar yang efektif akan meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menyimak bahasa Inggris. Tujuannya adalah untuk mendorong peserta didik mengingat apa yang telah mereka pelajari dan menciptakan dorongan baru. Bahasa Inggris diajarkan di sekolah-sekolah di Indonesia dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Bahasa Inggris juga diajarkan sebagai bahasa kedua atau bahasa asing setelah bahasa pertama atau bahasa Indonesia.

Menurut Heinrich, Molenda, dan Russel (1982) dalam (Deswin et al., 2018), keuntungan menggunakan media pembelajaran untuk membantu siswa belajar yaitu: 1) Media pembelajaran memiliki kemampuan untuk mengkonkritkan konsep atau ide-ide yang bersifat konseptual, sehingga siswa tidak lagi mengalami kesalahpahaman saat belajar; 2) siswa mungkin lebih tertarik untuk belajar melalui media pembelajaran; 3) media pembelajaran dapat memberikan pengalaman-pengalaman nyata yang mendorong aktivitas pembelajaran secara mandiri; 4) jalan pikiran yang berkelanjutan dapat diciptakan melalui media pembelajaran; 5) media pembelajaran memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak mudah didapat melalui bahan-bahan yang berbeda, yang menjadikan proses belajar luas dan beragam. Meskipun bahasa Inggris merupakan bahasa asing di Indonesia, namun bahasa Inggris tetap menempati posisi penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat kita (Wael et al. 2024)

Olehnya, penggunaan media menjadi sangat penting dewasa ini, salah satu media yang ditemukan efektif dalam meningkatkan bahasa Inggris siswa yakni penggunaan media gambar. Menurut (Handayani et al., 2018) penggunaan gambar dapat mengembangkan kosa kata siswa kelas dua, menurut (Ampulembang & Aliah, 2023) bermain permainan tebak gambar meningkatkan kosakata secara efektif, selain itu menurut (Syaeful Rizki et al., 2013) hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan permainan bergambar dalam pengajaran kosakata dapat menyelesaikan persoalan kosakata siswa, menurut (Nurwanti & Satri Ayu ningtias, 2022) gambar sebagai media dapat meningkatkan penguasaan kosakata siswa di kelas, selain itu (Maringka et al., 2023) menambahkan ditemukan bahwa siswa menjadi lebih aktif di kelas ketika peneliti menunjukkan gambar-gambar, Semua siswa benar-benar fokus pada gambar dan sangat bersemangat untuk mengulangi kata-kata.

Menurut Harini (2002) yang di kutip kembali oleh (Syaeful Rizki et al., 2013b) dalam tesisnya yang berjudul "Some Advantages of Using Flash Cards in Teaching Vocabulary for Elementary School Students" menyatakan bahwa flash card sebagai salah satu alternatif alat bantu visual untuk meningkatkan penguasaan kosakata. Tambahan, menurut Sintayani (2000) dikutip oleh (Syaeful Rizki et al., 2013b) dalam tesisnya yang berjudul "The Purposed Technique in Teaching Vocabulary to Young Learners Through Games" menyatakan bahwa permainan memberikan kontribusi terhadap proses belajar mengajar kosakata. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut dapat dapat disimpulkan bahwa permainan bergambar memberikan

kontribusi dalam pengajaran serta peningkatan kosakata. Sehingga penulis akan menggabungkan keduanya ketika melaksanakan proses pembelajaran di lokasi pengabdian.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa gambar termasuk alat pembelajaran yang efektif karena menarik perhatian siswa. Melalui gambar, siswa dapat merasa tertarik dengan sesuatu yang dapat mereka lihat secara langsung. Ini merangsang kemampuan otak mereka untuk mengembangkan dan menyampaikan konsep, gagasan, dan pikiran dari apa yang mereka lihat, olehnya dalam pengabdian kali ini, penulis memilih menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran spelling di Rumah Pintar Kampung Kokoda.

METODE PELAKSANAAN

Penulis Rumah Pintar Kampung Kokoda sebagai lokasi pengabdian. Rumah Pintar Kokoda Merupakan salah satu tempat belajar anak-anak yang tinggal disana, yang bergerak dibidang pendidikan. Peserta dengan jumlah 10 orang dengan tingkat sekolah SD, dan juga SMP peserta tersebut berasal dari kampung kokoda itu sendiri. Kampung kokoda terletak di kelurahan Klasabi Kecamatan Sorong Manoi kota Sorong, Papua Barat Daya .

Adapun beberapa tahapan yang kami lakukan saat melakukan kegiatan mengajar, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1. Metode Pelaksanaan

Tabel. 1 Skala Penilaian

Level 1	Penggunaan spelling tidak efektif dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris
Level 2	Penggunaan spelling cukup efektif dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris
Level 3	Penggunaan spelling efektif dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris
Level 4	Penggunaan spelling sangat efektif dalam pengenalan kosa kata Bahasa Inggris

Perencanaan

Kegiatan pendampingan ini dimulai dari mencari informasi dari teman-teman yang sudah pernah melakukan kegiatan ditempat Rumah Pintar Kampung Kokoda setelah itu kita survey tempat kegiatan, selanjutnya kita koordinasi dengan pihak Rumah Pintar Kampung Kokoda terkait kegiatan project mengajar yang akan kita lakukan setelah mendapatkan izin dan melakukan tahap ini, kita melanjutkan diskusi kembali dengan mempersiapkan materi yang akan kita bawa dengan topik "Penggunaan spelling dalam pengenalan kosa kata bahasa inggris" kegiatan ini kami lakukan dengan tujuan agar anak-anak mampu mengeja kosa kata bahasa inggris dengan baik dan benar, maka kami menyediakan media pembelajaran berupa gambar vocabulary dalam bahasa inggris, dan pengenalan alfabet dalam bahasa inggris.

Pelaksanaan


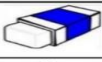




























Kami melakukan kegiatan project mengajar ini selama 3 hari, kami memilih 15 anak di Rumah Pintar Kampung Kokoda untuk melakukan pembelajaran melalui alphabet terlebih dahulu agar anak-anak lebih mudah dalam mengingat huruf abjad dalam bahasa inggris tujuan mempelajari huruf abjad adalah agar anak-anak lebih mudah mengingat huruf-huruf alphabet dalam bahasa inggris sebelum mengeja kosa kata dalam bahasa inggris. anak-anak yang kami ajarkan adalah kelas 3 sampai 4 SD (Sekolah Dasar). Pada awal pertemuan kami mengenalkan mereka tentang alfabet dalam bahasa inggris, hal ini dilakukan agar anak-anak mampu mengetahui huruf abjad dalam bahasa inggris, kemudian akan dilanjutkan dengan pengenalan vocabulary dalam bahasa inggris, pada pertemuan kedua kami kembali menanyakan apa saja yang kita pelajari dipertemuan pertama sambil menunjukan gambar yang terdapat vocabulary melalui gambar yang ada, karena penggunaan spelling dalam pembelajaran atau kosa kata bahasa inggris sangat penting untuk membangun kepercayaan diri yang kuat dalam pembelajaran bahasa inggris. Selain itu juga metode ini sangatlah penting untuk menarik pembelajaran anak-anak agar mampu mengingat kosa kata yang baru. Hal ini merupakan salah satu kesempatan terbaik untuk anak-anak di Rumah Pintar Kampung Kokoda dalam mempelajari spelling kosa kata dalam bahasa inggris dan berkomunikasi secara efektif dalam potensi bahasa mereka. Kemampuan spelling dengan baik dan benar tidak hanya membantu

anak-anak yang ada dirumah pintar kokoda tetapi juga meningkatkan kepercayaan diri anak-anak disana dalam peluang yang lebih luas lagi, spelling juga merupakan salah satu strategi pembelajaran yang menjadikan komunikasi seseorang lebih baik, karena mengeja sebuah kata-kataa penting dalam sebuah pesan atau komunikasi yang baik.

Evaluasi

Pada akhir pembelajaran kami memberikan kosa kata kepada anak-anak kemudian mereka spelling kosa kata yang telah kami berikan, guna untuk mengetahui pemahaman yang terjadi pada anak-anak, kosa kata dilaksanakan dengan cara menunjukan satu persatu sambil menunjukan kosa kata kemudian anak-anak spelling dalam bahasa inggris.

Vocabulary.

				
pen	rubber	pencil	book	notebook
				
bag	desk	ruler	pencil case	chair
				
table	sharpener	tape	stapler	glue
				
crayon	clock	bin	calendar	paper clip
				
marker	scissors	duster	hole punch	computer
				
whiteboard	chalk	cupboard	pad	file

Gambar 2. Media Gambar Pengenalan Anggota Tubuh



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan mengajar yang telah kami lakukan di Rumah Pintar Kampung Kokoda menghasilkan pengetahuan kosakata Bahasa Inggris baru untuk anak-anak. Gambaran kegiatan pendampingan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Adapun hasil yang didapat dari Kegiatan pembelajaran ditampilkan dalam 2 tabel, yaitu tabel Pre-test dan post-test.

Hasil Pre-test

Sebelum melakukan penelitian terkait penggunaan spelling dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris, peserta diberikan pre-test mengenai pemahaman Abjad dan spelling. Berikut adalah tabel hasil pre-test.

Tabel 2. Hasil Pre-test

Poin	Peserta
4	3
3	0
2	6
1	1
Total	10

Hasil pada Pre-test, menunjukkan pemahaman abjad dan spelling oleh setiap peserta masih minim. Tabel tersebut memperlihatkan bahwa poin 2 masih sebagian besar sebanyak 6 orang. Poin 4 berjumlah 3 orang. Selanjutnya pada poin 1 terdapat hanya 1 orang saja. Berdasarkan hasil pada pre-test masih minim.

Hasil Post-Test

Setelah melakukan pelatihan spelling huruf atau abjad menggunakan media gambar, fasilitator memberikan evaluasi berupa pertanyaan terkait materi pembelajaran. Hasil post-test sebagai berikut :

Tabel 3. Hasil Post-test

Poin	Peserta
4	4
3	3
2	3
1	0
Total	10

Bisa dilihat dari hasil post-test di atas, kesimpulan yang bisa didapat yakni terdapat tingkatan pemahaman peserta terkait penggunaan spelling dikatakan efektif. Hal ini menunjukkan bahwa dari 3 peserta yang ada pada

poin 3. Di satu sisi terdapat peserta yang ada pada poin 4 berjumlah 4 orang. Dari kedua hasil pre-tes dan post-tes, membuktikan bahwa penggunaan spelling ini, efektif terhadap pembelajaran pengenalan kosa kata bahasa Inggris.

Dari perbandingan kedua tabel pre-test dan post-test di atas terlihat jelas bahwa terjadi peningkatan signifikan pada kemampuan peserta didik dalam spelling. Sebelumnya, hampir seluruh peserta tidak mengetahui kosa kata bahasa Inggris. Namun, setelah kegiatan berlangsung terjadi peningkatan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penggunaan spelling sebagai pengenalan kosakata bahasa Inggris di Rumah Pintar Kampung Kokoda mampu meningkatkan pengetahuan kosakata siswa. Hasil peningkatan dapat dilihat dari perbandingan hasil yang diperoleh pada saat pre-test dan post-test. Pada pre-test 3 siswa berada pada level 4 dan tidak satupun partisipan berada pada level 3. Selanjutnya 6 siswa berada pada level 2 dan 1 siswa pada level 1. Sedangkan pada post-test siswa mengalami peningkatan tercermin dari hasil yang didapat. Pada level 4 terdapat 4 siswa, 3 siswa berada pada level 3 dan level 2 3 siswa. Selanjutnya tidak ada siswa yang berada pada level 1. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa siswa mengalami peningkatan dalam penggunaan spelling dalam mengeja dalam Bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- Ampulembang, E., & Aliah, H. (2023). Implementation of Guessing The Picture For Increase The English Vocabulary of Students (Vol. 7, Issue 2).
- Deswin, Y., Bahasa, D., Stie, I., & Guna, T. (2018). PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN GAYA BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN MENYIMAK BAHASA INGGRIS (Studi Pada Siswa SMK Swasta Jakarta Pusat). *Research and Development Journal Of Education*, 4(2).
- Handayani, N. F., Sd, P., & Luhur, J. (2018). Improving English Vocabulary for Second Graders Using Pictures at SD Pangudi Luhur Jakarta (Vol. 4, Issue 1).
- Maringka, A., Liando, N. V. F., & Tuna, J. R. (2023). Linguistics, and Literature published by English Education Study Program, Faculty of Languages and Arts. In *JoTELL Journal of Teaching English* (Vol. 2, Issue 8).
- Nurwanti, & Satri Ayu ningtias. (2022). Using Picture As A Media To Improve Students' Vocabulary Ability (Vol. 4).
- Rahmawati, L., & Gumiandari, D. S. (2021). 61) IDENTIFIKASI GAYA BELAJAR (VISUAL, AUDITORIAL DAN KINESTETIK) MAHASISWA TADRIS BAHASA INGGRIS KELAS 3F IAIN SYEKH NURJATI CIREBON Identification Of Learning Styles (Visual, Auditorial And Kinesthetic) English Tadris Students Class 3F IAIN Syekh Nurjati Cirebon (Vol. 16, Issue 1).
- Syaeful Rizki, M. U., Rukmini, D., & Sutopo, D. (2013a). 26 EEJ 3 (2) (2013) THE USE OF PICTURE GAMES TO IMPROVE STUDENTS'

Diterima Oktober 2013 Disetujui Oktober

2013 Dipublikasikan. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eej>

- Tri Rahayu, A., Imam Sibawaih, dan, & Studi Bimbingan dan Konseling, P. (2017). PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS YANG MENYENANGKAN MELALUI PEMAHAMAN GAYA BELAJAR SISWA. In Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan (Vol. 4, Issue 2).
- Wael, A., Tahang, H., Siregar, I., Kunci, K., Siswa, P., & Belajar, G. (2022). Students' Sensory referred on Learning Styles at English Education Department of Universitas Muhammadiyah Sorong. Jurnal Ilmu Kependidikan, 11(1).
- Wael, A., Saputra, D., Hartanti, R., Akib, R., & Uluelang, K. (2024). Penggunaan Metode Detektif Kata Dalam Meningkatkan Kosakata Dalam Bahasa Inggris di SD Istianah Terpadu Kota Sorong. JPG: Jurnal Pendidikan Guru, 5(2).
- Yasmin, P., Armitha, A., Rosiana, R., Irjayanti, D., Din, D. P., & Saputra, D. (2023). MENGGALAKKAN LINGKUNGAN SEHAT PILAH SAMPAH BERSAMA RUMAH SINAGI DI KAMPUNG KOKODA KOTA SORONG. Prosiding SNAPP: Sosial Humaniora, Pertanian, Kesehatan Dan Teknologi, 2(1), 475–481.